

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Design and Development* (D&D), atau dalam Bahasa Indonesia Desain dan Pengembangan. Menurut Richey & Klein (dalam Syafa'at, 2017, hlm. 21) menjelaskan D&D atau Desain dan Pengembangan berupa studi sistematis tentang desain, pengembangan dan proses evaluasi yang evaluasi yang tersistematis bertujuan untuk menciptakan produk atau alat yang bersifat instruksional atau non-instruksional dapat berupa produk baru atau produk lama yang ditingkatkan atau diperbaiki menjadi lebih baik lagi.

Secara garis besar dalam penelitian *Design and Development* (D&D) atau Desain dan Pengembangan terdapat dua kategori penelitian, yaitu *product and tool research* (penelitian produk dan alat), dan *model research* (penelitian model) (Richey & Klein dalam Hajidi, 2018, hlm. 19). Penelitian ini termasuk pada kategori *product and tool research* (penelitian produk dan alat), karena penelitian ini berfokus pada desain dan pengembangan sebuah media pembelajaran. Media pembelajaran tersebut berupa buku harian untuk membantu guru dalam membelajarkan dan melatih siswa kelas I menulis.

B. Desain Penelitian

Langkah-langkah penelitian ini mengikuti tahapan yang dikemukakan oleh Peffer, dkk.(dalam Ellis & Levy, 2010, hlm. 111) yaitu:

1. *Identify the problem*
2. *Describe the objectives,*
3. *Design and develop the artifact*
4. *Test the artifact*
5. *Evaluate the result of testing*
6. *Communicate the testing results.*

Dapat dijelaskan bahwa tahap-tahap dalam desain dan pengembangan ini sebagai berikut:

Tabel 3.1 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah	Deskripsi
<i>Identify the problem</i> (Identifikasi Masalah)	Peneliti melakukan observasi dan mengumpulkan data-data terkait dengan permasalahan yang ada di lapangan. Data-data tersebut akan menjadi acuan awal dalam menentukan media yang cocok untuk dijadikan solusi atas permasalahan tersebut.
<i>Describe the objectives</i> (Mendeskripsikan Tujuan)	Peneliti membuat tujuan penelitian secara umum dan khusus. Setelah tujuan penelitian dibuat maka proses pengembangan akan terfokus. Tujuan penelitian ini menjadi dasar dalam keberlangsungan seluruh kegiatan penelitian.
<i>Design and develop the artifact</i> (Desain dan pengembangan produk)	Design: peneliti membuat rancangan atau <i>blueprint</i> terkait media yang akan dikembangkan (menganalisis kebutuhan apa saja yang akan dicantumkan di dalam media). Development: dalam tahap ini peneliti melibatkan beberapa aplikasi yang menunjang pengembangan media.
<i>Test the artifact</i> (Ujicoba produk)	Dilakukan ujicoba produk untuk menguji keterbacaan media buku harian. Ujicoba ini dilakukan kepada siswa kelas I SD melalui teknik wawancara. Instrumen yang digunakan untuk uji coba produk, yaitu pedoman wawancara. Hasil wawancara dianalisis dan didapatkan kesimpulan.
<i>Evaluate the result of testing</i> (Evaluasi hasil ujicoba)	Media buku harian divalidasi oleh ahli media, ahli materi, dan guru. Instrumen yang digunakan adalah lembar angket. Hasil validasi dianalisis dan dijadikan dasar dalam perbaikan media buku harian.
<i>Communicate the testing results</i> (Mengkomunikasikan hasil ujicoba)	Hasil dari evaluasi dan analisis kemudian dibuat laporan tertulis (skripsi) dan dikomunikasikan dalam sidang skripsi dihadapan dosen penguji.

C. Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini dipilih sesuai dengan kategori orang-orang yang terlibat dalam ranah yang akan diteliti. Peneliti memberdayakan ahli, yakni ahli media merupakan salah satu Dosen aktif di Prodi PGSD UPI Bumi Siliwangi dan ahli materi merupakan Dosen aktif di UPI Kampus Daerah Purwakarta, kemudian guru kelas I SD dan siswa kelas I SD.

D. Instrumen Penelitian

Data-data yang diperlukan pada penelitian ini dikumpulkan dan diperoleh dengan menggunakan instrumen penelitian, yaitu worklog, lembar angket, dan pedoman wawancara. Instrumen tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Worklog

Worklog digunakan untuk mengumpulkan data terkait proses pengembangan dan hasil media buku harian. Data yang dikumpulkan merupakan catatan dari setiap tahap pengembangan buku harian. Buku harian ini dikembangkan melalui 6 tahap, yaitu (1)*Identify the problem* (identifikasi masalah), (2)*Describe the objectives* (mendeskripsikan tujuan), (3)*Design and develop the artifact* (desain dan pengembangan produk), (4)*Test the artifact* (ujicoba produk), (5)*Evaluate the result of testing* (evaluasi hasil ujicoba), dan (6)*Communicate the testing results* (mengkomunikasikan hasil ujicoba). Worklog diisi oleh peneliti itu sendiri.

2. Lembar Angket

Menurut Arifin (dalam Hermawan, 2019, hlm.75) menyatakan bahwa angket merupakan instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan untuk menjangkau data atau informasi yang harus dijawab oleh responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya. Pada penelitian ini, angket digunakan untuk mengumpulkan data terkait proses pengembangan media buku harian yang dikembangkan melalui *expert review* (ahli materi dan ahli media), juga untuk mengetahui tanggapan dari guru sebagai praktisi lapangan. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang menyediakan beberapa kemungkinan jawaban, dan angket terbuka untuk memberikan beberapa masukan tambahan yang tidak terfasilitasi pada angket tertutup. Kisi-kisi lembar angket pada tabel di bawah ini dikemukakan oleh Nesbit, Belfer dan Leacock tentang LORI (*Learning Object Review Instrument*) dan Wahono tentang aspek dan penilaian media pembelajaran (dalam Hajidi, 2018, hlm. 26-28).

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Angket Ahli Media

Aspek	Kriteria	No.
Umum	Kreatif	1
	Inovatif	2
	Menarik perhatian	3
	Memunculkan motivasi belajar	4
Desain	Desain visual dapat meningkatkan kualitas pembelajaran	5
	Gambar dan teks dapat dilihat dengan jelas	6
	Tulisan tidak ada kesalahan	7
	Tulisan dapat dibaca dengan jelas	8
	Kesesuaian penggunaan bahasa	9
	Gambar, warna, dan tulisan yang digunakan tidak mengganggu	10
	Gambar disesuaikan dengan karakteristik peserta didik	11
Kemudahan untuk digunakan	Efisiensi	12
	Efektivitas	13
	Komposisi gambar, tulisan, dan warna yang digunakan pas	14
Aksesibilitas	Dapat digunakan oleh siapapun	15
	Dapat digunakan di mana saja	16
Reusabilitas	Kemampuan untuk digunakan dan dikembangkan kembali	17

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Angket Ahli Materi

Aspek	Kriteria	No.
Umum	Kreatif	1
	Inovatif	2
	Mudah digunakan	3
	Menarik perhatian	4
	Memunculkan motivasi belajar	5
Materi	Kesesuaian materi dengan kompetensi inti (KI)	6
	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar (KD) Bahasa Indonesia kelas I SD	7
	Kesesuaian penggunaan bahasa	8
	Kesesuaian dengan substansi materi	9
	Kemudahan untuk dipahami	10

	Sesuai dengan karakteristik peserta Didik	11
--	---	----

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Lembar Angket Guru

Aspek	Kriteria	No.
Umum	Kreatif	1
	Inovatif	2
	Mudah digunakan	3
	Menarik perhatian	4
	Memunculkan motivasi belajar	5
Materi	Kesesuaian materi dengan kompetensi Inti (KI)	6
	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar (KD) Bahasa Indonesia kelas I	7
	Kesesuaian dengan penggunaan bahasa	8
	Kesesuaian dengan substansi materi	9
	Kemudahan untuk dipahami	10
	Sesuai dengan karakteristik peserta Didik	11
Desain Media	Gambar, warna, dan tulisan yang digunakan tidak mengganggu	12
	Gambar dan tulisan dapat dilihat dengan jelas	13
	Komposisi gambar, tulisan, dan warna sudah pas	14
	Tulisan tidak ada kesalahan	15

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan panduan yang digunakan peneliti untuk mengarahkan pembicaraan ke topik penelitian. Pedoman wawancara berisikan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti kepada narasumber. Pedoman wawancara digunakan untuk mengumpulkan data terkait proses pengembangan media buku harian. Pada proses pengembangan media buku harian terdapat tahapan ujicoba produk, pedoman wawancara ini digunakan untuk mengetahui tanggapan pengguna (siswa kelas I SD) terkait media buku harian yang dikembangkan oleh peneliti. Pedoman wawancara pada tabel di bawah ini mengacu pada LORI (*Learning Object Review Instrument*) yang dikemukakan

Diana Noviyanti, 2020

PENGEMBANGAN MEDIA BUKU HARIAN UNTUK PEMBELAJARAN MENULIS PERMULAAN SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

oleh Nesbit, Belfer dan Leacock dan tentang aspek dan penilaian media pembelajaran yang dikemukakan oleh Wahono (dalam Hajidi, 2018, hlm. 26-28).

Tabel 3.5 Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan
1.	Apakah kamu tertarik dengan buku ini?
2.	Hal apa yang paling membuatmu tertarik dengan buku ini?
3.	Apakah kamu dapat dengan jelas membaca tulisan yang ada pada buku ini?
4.	Apakah kamu mengerti dengan petunjuk kerja yang ada dalam buku ini?
5.	Apakah materi pada buku ini dapat dimengerti?
6.	Apakah latihan pada buku ini dapat dimengerti?

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu observasi, validasi ahli, dan wawancara. Teknik pengumpulan data dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan. Instrument yang digunakan, yaitu worklog. Work log diisi oleh peneliti itu sendiri. Observasi dilakukan selama proses pengembangan media buku harian berlangsung. Peneliti menuliskan temuan-temuan pada setiap tahap pengembangan media buku harian. Hal ini akan membantu peneliti dalam mendeskripsikan serta merefleksi setiap tahap pengembangan media.

2. Validasi ahli

Validasi ahli merupakan teknik pengumpulan data melalui *expert review* (ahli/pakar dibidangnya). Validasi dilakukan untuk mengetahui tanggapan ahli terkait media yang dikembangkan, serta untuk menentukan apakah media yang peneliti kembangkan layak atau tidak layak digunakan secara umum. *Expert review* yang terlibat dalam penelitian ini, yaitu ahli media, ahli materi, dan guru sebagai praktisi lapangan. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dari *expert review*, yaitu lembar angket.

3. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti dan narasumber, narasumber yang dimaksud adalah siswa kelas I SD. Teknik ini

digunakan untuk mengumpulkan data terkait proses pengembangan media buku harian pada tahap ujicoba produk. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui tanggapan terkait media buku harian yang dikembangkan oleh peneliti. Instrumen yang digunakan, yaitu pedoman wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui instrumen pengumpul data, yaitu worklog, dan pedoman wawancara. Sedangkan data kuantitatif diperoleh melalui instrumen pengumpul data, yaitu lembar angket. Data yang diperoleh kemudian diolah menjadi data kualitatif berupa deskripsi atau kata dan data kuantitatif berupa angka.

1. Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh melalui worklog dan pedoman wawancara. Data dari worklog dan pedoman wawancara kemudian dianalisis untuk mendapatkan gambaran tentang proses pengembangan media buku harian yang dikembangkan oleh peneliti.

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2011, hlm. 338) terdapat tiga tahapan dalam menganalisis data kualitatif, sebagai berikut:

- a. Reduksi data (*Data reduction*), merangkum, memilih, dan memfokuskan data yang dikumpulkan dari setiap tahap pengembangan buku harian. Buku harian dikembangkan melalui 6 tahapan, yaitu 1) *identify the problem*, 2) *describe the objectives*, 3) *design and develop the artifact*, 4) *test the artifact*, 5) *evaluate the result of testing*, 6) *communicate the testing results*.
- b. Penyajian data (*Data display*), data dari setiap tahap pengembangan buku harian yang telah direduksi kemudian dijabarkan (dideskripsikan) dalam bentuk teks narasi.
- c. Verifikasi (*conclusion drawing*), menarik kesimpulan dan memverifikasi data dari setiap tahap pengembangan buku harian yang sudah disajikan.

2. Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh melalui lembar angket. Data dari lembar angket kemudian dianalisis untuk mendapatkan gambaran tentang hasil dari media buku harian yang dikembangkan oleh peneliti. Jawaban yang digunakan dalam angket

menggunakan skala likert. Menurut sugiyono (2011, hlm.134) menyatakan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap sesuatu fenomena tertentu. Ada 5 kategori yang digunakan, dimana masing-masing kategori memiliki skor. Berikut merupakan tabel kategori penilaian skala likert, yaitu:

Tabel. 3.6 Kategori Penilaian Skala Likert

No	Skor	Keterangan
1.	5	Sangat Baik
2.	4	Baik
3.	3	Cukup Baik
4.	2	Kurang Baik
5.	1	Tidak Baik

(Sugiyono, 2011, hlm. 134)

Dari tabel kategori penilaian skala likert di atas, selanjutnya dilakukan perhitungan presentase rata-rata tiap komponennya menggunakan rumus menurut Arikunto (dalam Hartono & Pramukantoro, 2013, hlm.656), yaitu:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase hasil validasi

$\sum X$ = Jumlah skor jawaban

$\sum Xi$ = Jumlah skor maksimal

Setelah dihitung menggunakan rumus di atas, akan diperoleh skor yang menggambarkan kualitas buku harian. hasil perhitungan dan presentase terkait kualitas buku harian diinterpretasikan ke dalam kategori berikut:

Tabel. 3.7 Kategori Kelayakan Buku Harian

No	Interval Nilai	Kategori
1.	81% - 100%	Sangat Baik
2.	61% - 80%	Baik
3.	41% - 60%	Cukup Baik
4.	21% - 40%	Kurang Baik
5.	0% - 20%	Tidak Baik

(Arikunto dalam Hartono & Pramukantoro, 2013, hlm.656)